

Katalog

: 1101002.3308.060

# Statistik Daerah

★ 2016 ★

KECAMATAN DUKUN



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG

# Statistik Daerah

★ 2016 ★

KECAMATAN DUKUN



## STATISTIK DAERAH KECAMATAN DUKUN 2016

No. ISSN : 2477-362X

Katalog : 1101002.3308.060

No. Publikasi : 3308.060.1602

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : viii+13 halaman

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Dukun

Gambar Kulit : BPS Kabupaten Magelang

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

**Boleh mengutip dengan menyebutkan sumbernya**



***Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh***

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku Statistik Daerah Kecamatan Dukun 2016. Penyusunan Buku Statistik Daerah Kecamatan ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua".

Penerbitan Buku Statistik Daerah Kecamatan dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang telah terbit secara rutin yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA). Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas tentang kondisi wilayah Kecamatan.

Untuk itu saya mengharapkan semua Instansi/Dinas/Lembaga, baik Pemerintah maupun Swasta dapat meningkatkan kerjasamanya untuk kelancaran penyusunan buku ini, sehingga data yang disajikan akan lebih bermanfaat.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dan evaluasi dalam perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan khususnya di wilayah Kecamatan Dukun.

***Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh***

Kota Mungkid, September 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Magelang

Sri Wiyadi

## Kata Pengantar



**STATISTIK DAERAH KECAMATAN DUKUN 2016** adalah merupakan publikasi tahunan yang disusun dan diterbitkan oleh Koordinator Statistik tingkat Kecamatan. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kecamatan Dukun yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada pada wilayah kecamatan.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik tingkat kecamatan lainnya yang sudah terbit. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisa.

Dengan terbitnya publikasi ini tak lupa kami, selaku Koordinator Statistik Kecamatan Dukun.. mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yth. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang.
2. Yth. Camat Dukun beserta jajarannya.
3. Yth. Kepala Instansi / Lembaga / Badan baik Pemerintah maupun Swasta se - Kecamatan Dukun.
4. Yth. Kepala Desa dan Perangkatnya se-Kecamatan Dukun.

Publikasi ini masih banyak kekurangannya, demi perbaikan dan sempurnanya di masa datang, baik kritik maupun saran yang membangun sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Dukun, September 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Dukun

Enggar Catur Septiono



Kesenian Topeng Ireng



Kesenian Topeng Ireng

## DAFTAR ISI

|                         | Hal |
|-------------------------|-----|
| 1. Sambutan             | iii |
| 2. Kata Pengantar       | iv  |
| 3. Daftar Isi           | v   |
| 4. Daftar Tabel         | vi  |
| 5. Daftar Gambar        | vii |
| 6. Geografi dan Iklim   | 1   |
| 7. Pemerintahan         | 2   |
| 8. Penduduk             | 3   |
| 9. Pendidikan           | 5   |
| 10. Kesehatan           | 6   |
| 11. Pertanian           | 7   |
| 12. Pendapatan Regional | 8   |



Kesenian Topeng Ireng



Kesenian Topeng Ireng

## DAFTAR TABEL

|  | Hal |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Wilayah Administrasi Kecamatan Dukun             | 2   |
| Tabel 3.1 Indikator Penduduk Kecamatan Dukun               | 3   |
| Tabel 3.2 Pentahapan Keluarga Sejahtera Di Kecamatan Dukun | 4   |
| Tabel 3.3 Banyaknya Sarana Ibadah Di Kecamatan Dukun       | 4   |
| Tabel 4.1 Jumlah Sekolah,Guru Dan Murid Di Kecamatan Dukun | 5   |
| Tabel 6.1 Distribusi Lahan Di Kecamatan Dukun              | 7   |
| Tabel 6.2 Luas Panen Tanaman Pangan Di Kecamatan Dukun     | 7   |
| Tabel 7.1 PDRB Kecamatan Dukun,2014                        | 8   |
| Tabel 7.2 Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Dukun, 2014        | 9   |



*Kesenian Topeng Ireng*



*Kesenian Topeng Ireng*

## DAFTAR GAMBAR

|  | Hal |
|--|-----|
| Gambar 1.1 Peta Wilayah Kecamatan Dukun                            | 1   |
| Gambar 1.2 Persentase Luas Wilayah Di Kecamatan Dukun              | 1   |
| Gambar 1.3 Kondisi Geografis Dan Letak Astronomis                  | 1   |
| Gambar 3.1 Penduduk Kecamatan Dukun 2015                           | 3   |
| Gambar 3.2 Penduduk Kecamatan Dukun 2015,<br>Menurut Kelompok Usia | 4   |
| Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Di Kecamatan Dukun                       | 5   |
| Gambar 5.1 Jumlah Sarana Kesehatan Di Kecamatan Dukun              | 6   |
| Gambar 5.2 Tenaga Kesehatan Yang Berdomisili Di Kec.Dukun          | 6   |
| Gambar 6.1 Luas Lahan Pertanian Di Kecamatan Dukun                 | 7   |
| Gambar 7.1 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha       | 8   |
| Gambar 7.2 Indeks Harga Implisit PDRB Kecamatan Dukun              | 9   |



*Kesenian Topeng Ireng*



*Kesenian Topeng Ireng*

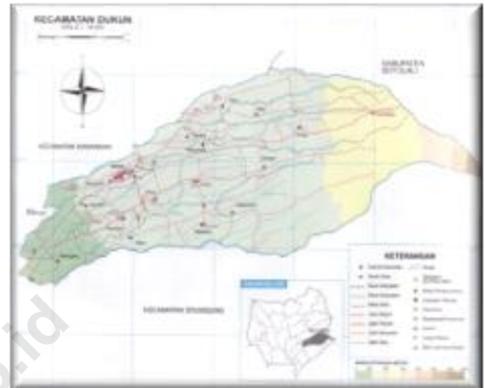
## LAMPIRAN

|         |  |    |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | Data Curah Hujan Kecamatan Dukun, 2015   | 11 |
| Tabel 3 | Estimasi Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Penduduk Tiap Rumah Tangga Dirinci per Desa di Kecamatan Dukun, 2015 | 12 |
| Tabel 6 | Luas Lahan Pertanian Dan Lahan Non Pertanian Dirinci Menurut Desa di Kecamatan Dukun, 2015                                 | 13 |

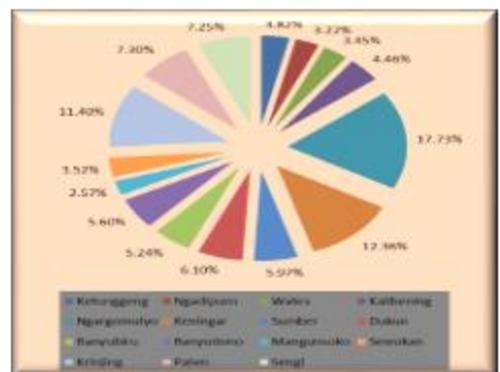
Kecamatan Dukun merupakan salah satu dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang. Kecamatan Dukun yang memiliki luas 53,41 km<sup>2</sup>, berbatasan dengan Kecamatan Sawangan di sebelah Utara, Kecamatan Srumbung di sebelah selatan, Kecamatan Muntilan di sebelah Barat dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Boyolali di sebelah timur.

Secara topografi, desa-desa di Kecamatan Dukun, sebagian lahan merupakan tanah hamparan, dengan kemiringan landai dan sedang. Sebagian besar berada di kawasan luar hutan dan berada pada ketinggian antara 300 – 700 m DPL. Suhu udara rata-rata di Kecamatan Dukun adalah 26<sup>0</sup> C, dengan tingkat hujan rata-rata pertahun adalah 1675,5 mm.

Kecamatan Dukun terdiri dari 15 desa, yaitu: Ketunggeng, Ngadipuro, Wates, Kalibening, Ngargomulyo, Keningar, Sumber, Dukun, Banyubiru, Banyudono, Mangunsoko, Sewukan, Krinjing, Paten, dan Sengi. Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Dukun, Desa Ngargomulyo merupakan desa dengan wilayah terluas, yaitu 17,73% dari seluruh wilayah Kecamatan Dukun, sedangkan desa dengan wilayah terkecil adalah Desa Mangunsoko, sebesar 2,57% dari seluruh wilayah Kecamatan Dukun.



Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016  
Gambar 1.1. Peta Wilayah Kecamatan Dukun



Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016  
Gambar 1.2. Persentase Luas Wilayah di Kecamatan Dukun



Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016  
Gambar 1.3. Kondisi Geografis dan Letak Astronomis Kecamatan Dukun

**Tabel 2.1. Wilayah Administrasi Kecamatan Dukun**

| No. | Desa        | Jumlah |     |     |
|-----|-------------|--------|-----|-----|
|     |             | Dusun  | RW  | RT  |
| 1   | Ketunggeng  | 11     | 11  | 36  |
| 2   | Ngadipuro   | 9      | 9   | 19  |
| 3   | Wates       | 8      | 8   | 23  |
| 4   | Kalibening  | 9      | 9   | 32  |
| 5   | Ngargomulyo | 11     | 11  | 21  |
| 6   | Keningar    | 2      | 2   | 5   |
| 7   | Sumber      | 12     | 17  | 35  |
| 8   | Dukun       | 18     | 22  | 63  |
| 9   | Banyubiru   | 14     | 14  | 48  |
| 10  | Banyudono   | 15     | 15  | 54  |
| 11  | Mangunsoko  | 5      | 5   | 19  |
| 12  | Sewukan     | 6      | 6   | 19  |
| 13  | Krinjing    | 10     | 10  | 20  |
| 14  | Paten       | 7      | 7   | 40  |
| 15  | Sengi       | 8      | 8   | 36  |
|     | Jumlah      | 145    | 154 | 470 |

Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016

*Semua desa di Kecamatan Dukun memiliki program pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan perbaikan infrastruktur, peningkatan kapasitas pertanian, dan pembangunan sosial kemasyarakatan*

Keberadaan pemerintah dalam suatu wilayah mutlak diperlukan agar dalam setiap kegiatan pembangunan maupun kemasyarakatan dapat berjalan dengan tertib dan teratur. Untuk itu, keberadaan pemerintahan terkecil di bawah tingkat kecamatan sangat berguna untuk memperlancar tugas-tugas pemerintahan, baik tingkat pusat maupun daerah.

Secara administratif, Kecamatan Dukun membawahi wilayah yang berdasarkan status pemerintahannya terdiri dari 15 Desa, 145 Dusun, 154 Rukun Warga (RW), dan 470 Rukun Tetangga (RT). Desa Dukun merupakan desa yang mempunyai wilayah administrasi terbesar, yaitu membawahi 18 dusun, 22 RW, dan 63 RT, sedangkan desa dengan wilayah administrasi terkecil adalah Desa Keningar yang membawahi 2 dusun, 2 RW dan 5 RT.

Perlu diketahui bahwa seluruh desa di Kecamatan Dukun telah diklasifikasikan sebagai desa swasembada dan desa tidak tertinggal. Setiap desa di wilayah Kecamatan Dukun telah di bentuk Badan Perwakilan Desa (BPD). BPD merupakan wadah perwakilan masyarakat desa dalam menyampaikan aspirasi masyarakatnya.

## Fenomena Demografi di Kecamatan Dukun 2015

Mayoritas desa di Kecamatan Dukun menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu persentase penduduk laki-laki lebih rendah daripada persentase penduduk perempuan.

Berdasarkan hasil estimasi penduduk 2015, jumlah penduduk di Kecamatan Dukun tahun 2015 tercatat sebanyak 45.205 jiwa, terdiri dari 22.481 laki-laki dan 22.724 perempuan. Perbandingan jenis kelamin (*sex ratio*) di Kecamatan Dukun adalah sebesar 98,93 yang berarti diantara 100 orang penduduk perempuan terdapat 99 orang penduduk laki-laki

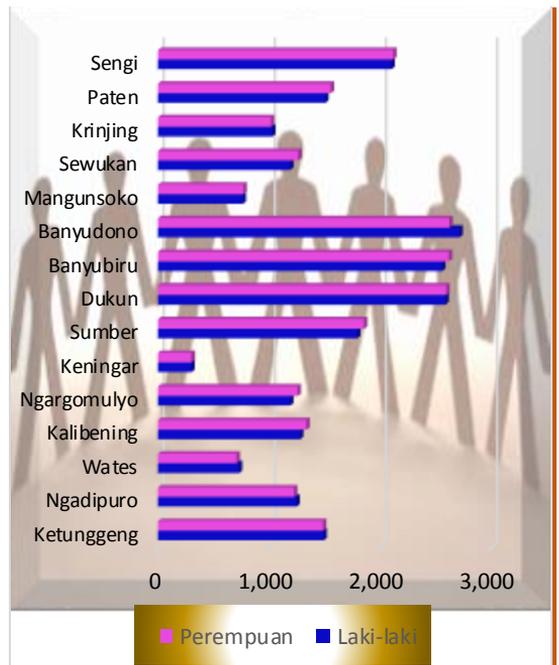
Jumlah rata-rata penduduk per rumah tangga di Kecamatan Dukun adalah 3,40 atau sekitar 3 anggota rumah tangga. Desa Banyubiru merupakan desa dengan jumlah rata-rata penduduk per rumah tangga terbanyak di Kecamatan Dukun, yaitu 4 anggota rumah tangga. Hal ini menandakan berhasilnya program Keluarga Berencana yang dicanangkan oleh pemerintah kepada masyarakat di Kecamatan Dukun.

Berdasarkan Gambar 3.1, terlihat bahwa Desa Banyudono merupakan desa dengan jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Dukun, yaitu mencapai 5.336 jiwa atau sekitar 11.80 persen dari total penduduk di Kecamatan Dukun. Sementara itu, desa Keningar merupakan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit di Kecamatan Dukun, yaitu sebanyak 605 jiwa.

Tabel 3.1. Indikator Penduduk Kecamatan Dukun, 2015

| Uraian                                      | 2015   |
|---|--------|
| Jumlah Penduduk (Jiwa)                      | 45205  |
| Jumlah Penduduk Laki-Laki (jiwa)            | 22481  |
| Jumlah Penduduk Perempuan (jiwa)            | 22724  |
| Sex Ratio (persen, L/P)                     | 98,93  |
| Kepadatan Penduduk (jiwa/ km <sup>2</sup> ) | 846,38 |

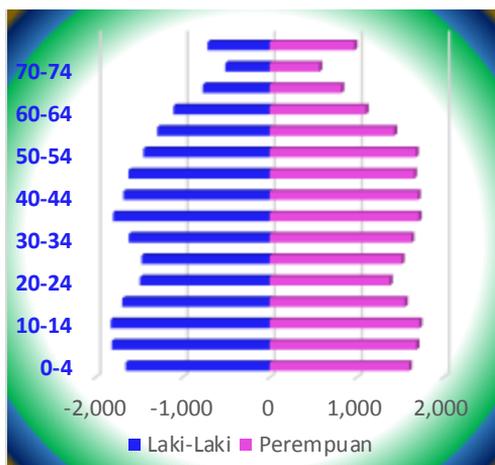
Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016



Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016

Gambar 3.1. Penduduk Kecamatan Dukun 2015

Mayoritas desa di Kecamatan Dukun menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu persentase penduduk laki-laki lebih rendah daripada persentase penduduk perempuan.



Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016

Gambar 3.2. Penduduk Kecamatan Dukun 2015, menurut Kelompok Usia

Tabel 3.2. Tahapan Keluarga Sejahtera di Kec. Dukun, 2015

| Keluarga           | Jumlah |
|--------------------|--------|
| (1)                | (2)    |
| Pra Sejahtera      | 2.572  |
| Sejahtera I        | 3.341  |
| Sejahtera II       | 4.798  |
| Sejahtera III      | 3.110  |
| Sejahtera III Plus | 285    |

Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016

Tabel 3.3. Banyaknya Sarana Ibadah di Kecamatan Dukun, 2015

| Sarana Ibadah  | Jumlah (unit) |
|----------------|---------------|
| (1)            | (2)           |
| Masjid         | 146           |
| Surau/ Langgar | 103           |
| Gereja Katolik | 1             |
| Kapel          | 6             |

Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016

Hasil estimasi penduduk 2015 menunjukkan bahwa berdasarkan kelompok umur, maka jumlah penduduk yang terbanyak adalah pada kelompok umur antara 10 – 14 tahun sebanyak 3.540 jiwa, dan jumlah penduduk paling sedikit adalah pada kelompok umur 70–74 tahun yang berjumlah 1.079 jiwa. Sementara itu, kelompok usia produktif (15–64 tahun) di Kecamatan Dukun berjumlah 30.741 jiwa atau sebesar 68,00 persen dari total penduduk Kecamatan Dukun.

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dinilai, salah satunya, dengan menggunakan pendekatan indikator dan kriteria keluarga sejahtera dari BKKBN. Hingga tahun 2015, di Kecamatan Dukun masih terdapat banyak keluarga Pra Sejahtera, Sejahtera I dan Sejahtera II. Tabel 3.2 menunjukkan bahwa jumlah terbanyak untuk tingkatan keluarga sejahtera adalah tingkat Keluarga Sejahtera II, sebanyak 4.798 rumah tangga sehingga perlu dilakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh dari masyarakat dan pemerintah untuk terus meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Ditinjau dari sisi religi, sampai dengan 2015, terdapat 146 masjid, 103 surau/langgar, 1 gereja, dan 6 kapel di Kecamatan Dukun.

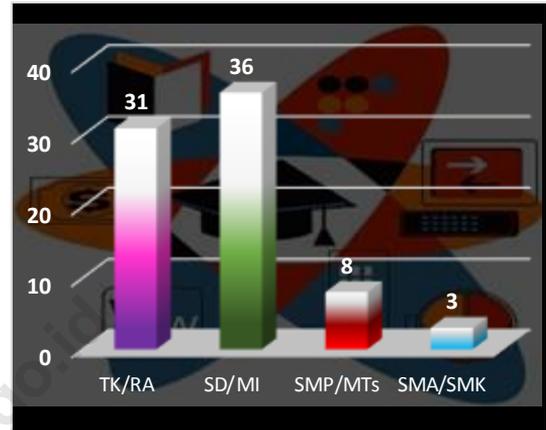
Rasio guru dan murid untuk jenjang SD/MI hingga SMA/ sederajat di Kecamatan Dukun selama 2015 jauh dibawah 40, pada kisaran 9-11.

Pada tahun 2015, jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Dukun adalah sebanyak 31 unit, yang seluruhnya dikelola oleh swasta. Terdapat sejumlah 1.175 siswa dengan 66 guru untuk jenjang Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Dukun.

Sementara itu, jumlah Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Dukun adalah 25 unit sedangkan SD/ MI Swasta 11 unit. Pada jenjang SD atau yang sederajat, terdapat sejumlah 3.968 siswa dan 377 guru dengan total rasio guru dan murid sebesar 11. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap satu guru mengampu sejumlah 11 siswa.

Selanjutnya, untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 2 unit SMP negeri dan 6 unit SMP/ MTs swasta, Pada jenjang SMP terdapat sejumlah 1.729 siswa dan 187 guru, dengan total rasio guru dan murid sebesar 9. Pada 2015, terdapat 1 unit Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, 1 unit SMA swasta, dan 1 unit SMK swasta untuk wilayah Kecamatan Dukun. Pada jenjang SMA terdapat 811 siswa dengan 81 guru. Berdasarkan data di atas, sekilas dapat dilihat bahwa pada tiap jenjang sekolah, rasio antara guru dan siswa tidak melampaui batas

peraturan nasional (1 guru untuk 40 siswa).



Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016

Gambar 4.1. Jumlah Sekolah di Kecamatan Dukun, 2015

Tabel 4.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Kecamatan Dukun, 2015

| Uraian |                | Jumlah |
|--------|----------------|--------|
| TK     | Sekolah (unit) | 31     |
|        | Guru (orang)   | 66     |
|        | Murid (siswa)  | 1.195  |
| SD     | Sekolah (unit) | 36     |
|        | Guru (orang)   | 377    |
|        | Murid (siswa)  | 3.968  |
| SLTP   | Sekolah (unit) | 8      |
|        | Guru (orang)   | 187    |
|        | Murid (siswa)  | 1.729  |
| SLTA   | Sekolah (unit) | 3      |
|        | Guru (orang)   | 81     |
|        | Murid (siswa)  | 811    |

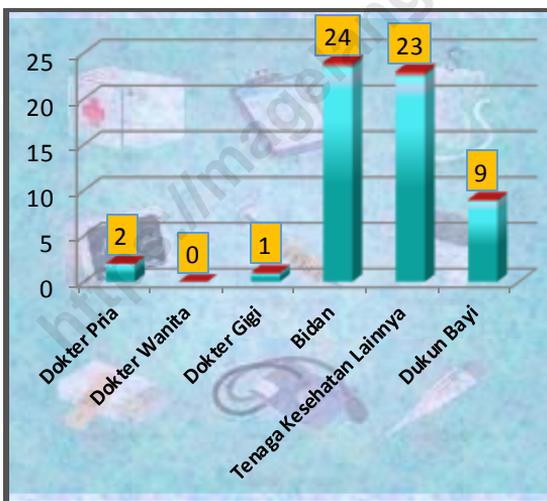
Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016

### Sarana Kesehatan di Kecamatan Dukun

Tercatat bahwa semua desa di Kecamatan Dukun memiliki tempat praktek bidan desa dan mayoritas desa di Kecamatan Dukun mempunyai Poskesdes, yaitu sebanyak 12 unit



Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016  
Gambar 5.1. Jumlah Sarana Kesehatan Di Kecamatan Dukun, 2015



Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016

Gambar 5.2. Tenaga Kesehatan Yang Berdomisili di Kecamatan Dukun, 2015

Sarana kesehatan merupakan salah satu sarana vital yang harus ada di suatu wilayah. Ketersediaan sarana kesehatan yang memadai di suatu wilayah, secara tidak langsung berimbas pada tingkat kesehatan masyarakat setempat.

Jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Dukun sampai dengan 2015 meliputi 1 unit Puskesmas, 3 unit Puskesmas Pembantu, 16 unit praktek bidan, 2 unit praktek dokter, 12 Poskesdes, 1 unit polindes, 87 unit posyandu, 1 unit apotek, dan 2 unit toko obat. Tercatat bahwa semua desa di Kecamatan Dukun memiliki tempat praktek bidan desa dan mayoritas desa di Kecamatan Dukun mempunyai Poskesdes, yaitu sebanyak 12 unit. Sementara untuk Posyandu merupakan sarana kesehatan yang paling banyak terdapat di Kecamatan Dukun, karena meliputi 60 persen dusun yang ada di kecamatan tersebut.

Selain dukungan sarana kesehatan, tenaga kesehatan yang tinggal atau berdomisili di Kecamatan Dukun juga sangat dibutuhkan masyarakat setempat. Terdapat 2 orang dokter, 1 orang dokter gigi, 24 orang bidan, 23 orang perawat/ mantri dan 9 orang dukun bayi.

*Komoditas Tanaman Pangan di Kecamatan Dukun selama 2015*

Selama 2015, tidak terdapat luas puso di wilayah Kecamatan Dukun untuk semua jenis tanaman.

Kecamatan Dukun yang memiliki luas keseluruhan 53,41 km<sup>2</sup>, mempunyai lahan pertanian seluas 3.496 hektar atau sekitar 65,46 persen dari luas keseluruhan. Lahan pertanian tersebut terbagi menjadi lahan sawah, seluas 2.445 hektar dan lahan nonsawah seluas 1.051 hektar. Sisanya merupakan lahan nonpertanian berupa perumahan dan pekarangan seluas 673 hektar atau 12,6 persen; serta kawasan hutan dan sarana prasarana umum seluas 1.172 hektar atau 21,94 persen.

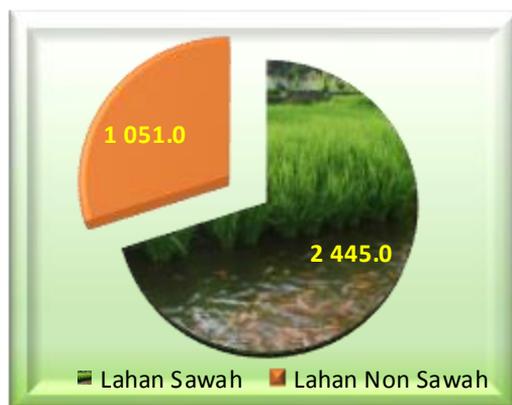
Kegiatan pertanian yang berkembang di Kecamatan Dukun menghasilkan tanaman pangan (padi dan palawija), komoditas hortikultura (sayuran, tanaman bumbu-bumbuan dan lainnya), serta peternakan. Selama tahun 2015, luas panen padi mencapai 2.443 hektar. Tanaman padi masih mendominasi luasan panen untuk kategori tanaman pangan di Kecamatan Dukun. Sementara luasan panen untuk komoditas tanaman pangan lain, seperti jagung adalah 173 hektar, ubi kayu 90 hektar, dan ubi jalar 23 hektar. Perlu dicatat bahwa selama kurun waktu tersebut, di wilayah Kecamatan Dukun tidak terdapat luas puso untuk semua jenis tanaman.

Tabel 6.1. Distribusi Lahan Di Kec. Dukun, 2015

| Jenis lahan                   | Luas (hektar) |
|-------------------------------|---------------|
| (1)                           | (2)           |
| Lahan Pertanian               | 3.496         |
| Lahan Non Pertanian           | 673           |
| Kawasan Hutan dan Sarana Umum | 1.172         |

Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016

Gambar 6.1. Luas Lahan Pertanian (hektar) di Kecamatan Dukun, 2015



Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016

Tabel 6.2. Luas Panen Tanaman Pangan Di Kec. Dukun, 2015

| Jenis Tanaman | Luas Panen (hektar) |
|---------------|---------------------|
| (1)           | (2)                 |
| Padi          | 2 443               |
| Jagung        | 173                 |
| Ubi Kayu      | 90                  |
| Ubi Jalar     | 23                  |

Sumber : Kecamatan Dukun Dalam Angka 2016

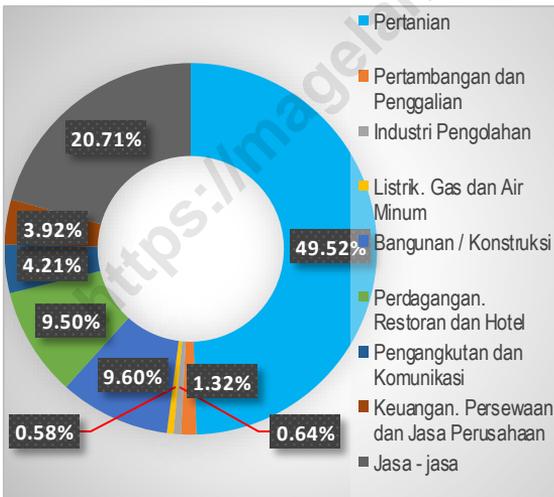
*Andil Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Kecamatan Dukun*

Selama 2014, sektor pertanian menyumbang hampir separo dari total angka PDRB di Kecamatan Dukun, yaitu sebesar 49,52 persen

Tabel 7.1. PDRB Kecamatan Dukun, 2014  
(Juta Rupiah)

| Lapangan Usaha                      | PDRB (Juta Rupiah)  |                     |
|-------------------------------------|---------------------|---------------------|
|                                     | Harga Berlaku       | Harga Konstan       |
| Pertanian                           | 123 738,81          | 42 857,32           |
| Pertambangan dan Penggalian         | 3 302,53            | 1 463,07            |
| Industri Pengolahan                 | 1 602,74            | 584,47              |
| Listrik, Gas dan Air Minum          | 1 444,29            | 549,71              |
| Bangunan / Konstruksi               | 23 989,34           | 12 790,25           |
| Perdagangan, Restoran dan Hotel     | 23 743,39           | 10 146,63           |
| Pengangkutan dan Komunikasi         | 10 532,60           | 5 792,12            |
| Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusa | 9 785,52            | 4 808,43            |
| Jasa - jasa                         | 51 760,48           | 23 256,49           |
| <b>PDRB KEC. DUKUN</b>              | <b>249 899,70</b>   | <b>102 248,49</b>   |
| <b>PDRB Perkapita (Rupiah)</b>      | <b>5 633 573,68</b> | <b>2 305 022,35</b> |

Sumber : BPS Kab. Magelang, 2016



Sumber : BPS Kab. Magelang, 2016

Gambar 7.1. Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Dukun menurut Lapangan Usaha, 2014

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) seringkali dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam waktu tertentu baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Berdasarkan pendekatan produksinya, PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Terkait hal tersebut, nilai PDRB ADHB untuk Kecamatan Dukun selama 2014 adalah sebesar Rp249.899.700.000,- sedangkan nilai PDRB ADHK dengan tahun dasar 2000 adalah sebesar Rp102.248.490.000,- dengan pendapatan perkapita sebesar Rp5.635.573,68,-

Ditinjau dari sumbangan atau andil masing-masing lapangan usaha terhadap PDRB Kecamatan Dukun, diketahui bahwa sektor pertanian memberikan sumbangan terbesar terhadap struktur perekonomian di Kecamatan Dukun, disusul sektor Jasa-jasa, Perdagangan-Hotel dan Restoran, serta sektor Bangunan/Konstruksi. Sementara sektor-sektor lainnya memberikan sumbangan yang relatif lebih kecil. Selama 2014, diketahui bahwa sektor pertanian menyumbang hampir separo dari total angka PDRB di Kecamatan Dukun.

*Andil Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Kecamatan Dukun Selama 2014*, sektor pertanian menyumbang hampir separo dari total angka PDRB di Kecamatan Dukun, yaitu sebesar 49,52 persen

Indeks Harga Implisit adalah indeks yang menggambarkan perbandingan antara nilai produk atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Perubahan nilai indeks harga implisit mencerminkan Inflasi (perubahan indeks harga implisit) berbagai jenis produk di Kecamatan Dukun selama 2014, telah terjadi sebesar 244,40%.

Apabila dilihat secara keseluruhan, dari sembilan sektor usaha, terdapat tiga sektor usaha yang nilai indeks harga implisitnya di atas nilai indeks harga implisit kecamatan. Ketiga sector tersebut adalah sektor Listrik, gas dan air minum, Industri Pengolahan, serta Pertanian. Dengan kata lain, ketiga lapangan usaha ini mengalami kenaikan harga tertinggi di atas rata-rata Kecamatan Dukun.

Selama tahun 2014, Kecamatan Dukun secara umum mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,96%, terjadi perlambatan jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang mencapai 4,95 persen. Hal ini dikarenakan sektor Pertambangan dan Penggalian yang merupakan penyumbang terbesar perekonomian di Kecamatan Dukun mengalami penurunan yang sangat signifikan karena ketersediaan bahan pertambangan dan bahan galian yang semakin menipis serta beberapa peraturan baru terkait ijin penambangan.



Sumber : BPS Kab. Magelang, 2016

Gambar 7.2. Indeks Harga Implisit PDRB Kecamatan Dukun, 2014 (Persen)

Tabel 7.2. Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Dukun, 2014 (Persen)

| Lapangan Usaha                 | 2012        | 2013        | 2014        |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Pertanian                      | 2,81        | 2,84        | 3,07        |
| Pertambangan dan Penggalian    | 6,57        | 6,25        | 2,64        |
| Industri Pengolahan            | 5,46        | 5,35        | 3,14        |
| Listrik, Gas dan Air Minum     | 6,02        | 8,39        | 4,11        |
| Bangunan / Konstruksi          | 4,27        | 7,25        | 3,87        |
| Perdagangan, Restoran dan Hote | 5,09        | 6,82        | 4,12        |
| Pengangkutan dan Komunikasi    | 5,21        | 6,62        | 5,82        |
| Keuangan, Persewaan dan Jasa I | 4,87        | 7,75        | 5,58        |
| Jasa - jasa                    | 7,74        | 5,79        | 4,94        |
| <b>KECAMATAN DUKUN</b>         | <b>4,59</b> | <b>4,95</b> | <b>3,96</b> |

Sumber : BPS Kab. Magelang

# LAMPIRAN

<https://magelangkab.go.id>

Tabel 1. Data Curah Hujan Kecamatan Dukun, 2015

| Tgl                | Jan  | Feb | Mar  | Apr  | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov   | Des  |
|--------------------|------|-----|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------|
| 1                  | -    | 25  | -    | 17   | 40  | 29  | -   | -   | -   | -   | -     | -    |
| 2                  | 6    | 35  | 62,5 | 8    | 22  | -   | -   | -   | -   | -   | -     | -    |
| 3                  | 2    | -   | 29   | 14   | 41  | -   | -   | -   | -   | -   | -     | -    |
| 4                  | -    | -   | -    | 8    | 47  | 6   | -   | -   | -   | -   | -     | -    |
| 5                  | 86   | -   | 14   | 5    | 11  | -   | -   | -   | -   | -   | -     | 64,5 |
| 6                  | -    | -   | -    | 11   | -   | -   | -   | -   | -   | -   | -     | 2    |
| 7                  | -    | -   | 48   | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 12    | 8,5  |
| 8                  | 5    | 3   | -    | 47   | -   | -   | -   | -   | -   | -   | -     | 7    |
| 9                  | -    | 2   | 18   | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 29    | 52   |
| 10                 | -    | -   | 16   | -    | -   | 10  | -   | -   | -   | -   | 23    | 3    |
| 11                 | -    | -   | 4    | 9    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 3     | -    |
| 12                 | 28   | -   | 38,5 | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 34    | 5    |
| 13                 | 28   | -   | -    | 31   | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 9     | 21   |
| 14                 | 21,5 | -   | -    | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | -     | -    |
| 15                 | -    | -   | -    | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | -     | 103  |
| 16                 | 7    | 18  | 62   | 12   | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 9     | 26   |
| 17                 | 9    | -   | -    | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 2     | 21   |
| 18                 | 52   | 11  | -    | 8    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 23    | 40   |
| 19                 | 38   | -   | 15,5 | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 10    | 81   |
| 20                 | -    | 23  | -    | 61,5 | -   | -   | -   | -   | -   | -   | -     | 4    |
| 21                 | -    | -   | 11   | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 89,5  | 9    |
| 22                 | 3,5  | -   | 43   | 7    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 78,5  | -    |
| 23                 | 41   | -   | -    | 32,5 | -   | -   | -   | -   | -   | -   | -     | 29   |
| 24                 | -    | -   | 54   | 63   | -   | -   | -   | -   | -   | -   | -     | -    |
| 25                 | 16   | -   | 8    | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 17    | -    |
| 26                 | 31,5 | -   | -    | 30   | 6   | -   | -   | -   | -   | -   | 13,5  | -    |
| 27                 | -    | -   | -    | 3    | 28  | -   | -   | -   | -   | -   | 2     | -    |
| 28                 | -    | -   | -    | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | -     | -    |
| 29                 | -    | -   | -    | 20   | -   | -   | -   | -   | -   | -   | -     | -    |
| 30                 | 43   | -   | 62,5 | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | 7     | -    |
| 31                 | 6    | -   | 17   | -    | -   | -   | -   | -   | -   | -   | -     | -    |
| Jml<br>(mm)        | 397  | 117 | 498  | 387  | 195 | 45  | -   | -   | -   | -   | 361,5 | 476  |
| Jml<br>(Hr<br>Hjn) | 17   | 7   | 16   | 18   | 7   | 3   | -   | -   | -   | -   | 16    | 16   |

Sumber: Kecamatan Dukun Dalam Angka, 2016

Tabel 3. Estimasi Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Penduduk Tiap Rumah Tangga Dirinci per Desa di Kecamatan Dukun, 2015

| No.    | Desa        | Jumlah Penduduk | Jumlah Rumah Tangga | Rata-Rata Jiwa/Ruta |
|--------|-------------|-----------------|---------------------|---------------------|
| (1)    | (2)         | (3)             | (4)                 | (5)                 |
| 1.     | Ketunggeng  | 2.976           | 925                 | 3,2                 |
| 2.     | Ngadipuro   | 2.470           | 738                 | 3,3                 |
| 3.     | Wates       | 1.439           | 455                 | 3,2                 |
| 4.     | Kalibening  | 2.616           | 843                 | 3,1                 |
| 5.     | Ngargomulyo | 2.447           | 789                 | 3,1                 |
| 6.     | Keningar    | 605             | 189                 | 3,2                 |
| 7.     | Sumber      | 3.648           | 1.098               | 3,3                 |
| 8.     | Dukun       | 5.181           | 1.398               | 3,7                 |
| 9.     | Banyubiru   | 5.176           | 1.364               | 3,8                 |
| 10.    | Banyudono   | 5.336           | 1.436               | 3,7                 |
| 11.    | Mangunsoko  | 1.532           | 514                 | 3,0                 |
| 12.    | Sewukan     | 2.453           | 747                 | 3,3                 |
| 13.    | Krinjing    | 2.045           | 560                 | 3,7                 |
| 14.    | Paten       | 3.062           | 957                 | 3,2                 |
| 15.    | Sengi       | 4.219           | 1.309               | 3,2                 |
| Jumlah |             | 45.205          | 13.322              | 3,4                 |

Sumber: Kecamatan Dukun Dalam Angka, 2016

Tabel 6 Luas Lahan Pertanian dan Lahan Non-Pertanian  
Dirinci menurut Desa di Kecamatan Dukun, 2015 (Ha)

| No.    | Desa        | Lahan<br>Pertanian | Lahan Non<br>Pertanian | Jumlah |
|--------|-------------|--------------------|------------------------|--------|
| (1)    | (2)         | (3)                | (4)                    | (5)    |
| 1.     | Ketunggeng  | 166                | 38                     | 204    |
| 2.     | Ngadipuro   | 141                | 31                     | 172    |
| 3.     | Wates       | 146                | 37                     | 183    |
| 4.     | Kalibening  | 220                | 18                     | 238    |
| 5.     | Ngargomulyo | 436                | 26                     | 462    |
| 6.     | Keningar    | 185                | 28                     | 213    |
| 7.     | Sumber      | 263                | 54                     | 317    |
| 8.     | Dukun       | 268                | 58                     | 326    |
| 9.     | Banyubiru   | 221                | 58                     | 279    |
| 10.    | Banyudono   | 214                | 81                     | 295    |
| 11.    | Mangunsoko  | 115                | 22                     | 137    |
| 12.    | Sewukan     | 150                | 37                     | 187    |
| 13.    | Krinjing    | 319                | 61                     | 380    |
| 14.    | Paten       | 320                | 69                     | 389    |
| 15.    | Sengi       | 332                | 55                     | 387    |
| Jumlah |             | 3 496              | 673                    | 4 169  |

Sumber: Kecamatan Dukun Dalam Angka, 2016

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGELANG**  
Jl. Soekarno - Hatta No.4 Telp./Fax.(0293) 788143, Kota Mungkid 56511  
E-Mail : bps3308@bps.go.id, Homepage <http://magelangkab.bps.go.id/>

